

**PENGARUH SUSTAINABILITY REPORTING TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PUBLIK
(Studi Empiris pada Perusahaan Listing Non-Keuangan Periode
2014-2016)**



Oleh :

Nama: Bella Firda Indriani
No. Mahasiswa: 14312056

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2018

**PENGARUH SUSTAINABILITY REPORTING TERHADAP
KINERJA KEUANGAN KEUANGAN PERUSAHAAN PUBLIK
(Studi Empiris pada Perusahaan Listing Non-Keuangan Periode
2014-2016)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII



Oleh :

Nama: Bella Firda Indriani

No. Mahasiswa: 14312056

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2018**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

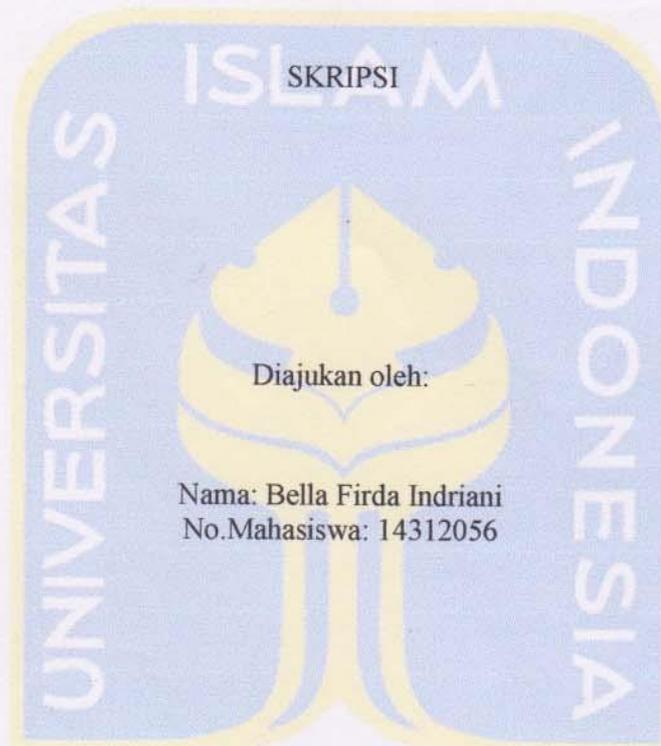
Yogyakarta, 20 Maret 2018

Penulis,



(Bella Firda Indriani)

**PENGARUH SUSTAINABILITY REPORTING TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PUBLIK
(Studi Empiris pada Perusahaan Listing Non-Keuangan Periode
2014-2016)**



Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal.....14 Maret 2018

Dosen Pembimbing,

(Dra. Abriyani Puspaningsih, M.Si., Ak)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH SUSTAINABILITY REPORTING TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN PUBLIK**

Disusun Oleh : **BELLA FIRDA INDRIANI**

Nomor Mahasiswa : **14312056**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Senin, tanggal: 16 April 2018

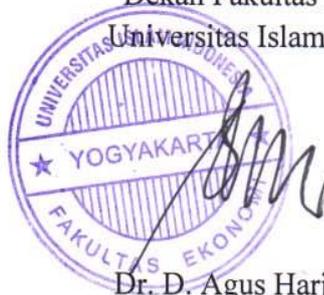
Penguji/ Pembimbing Skripsi : Abriyani Puspaningsih, Dra., Ak., M.Si

Penguji : Yuni Nustini, Dra., MAFIS., Ak., CA., Ph.D.



.....
.....

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Sustainability Reporting* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan akademis untuk mencapai gelar kesarjanaan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Penulis meyakini dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

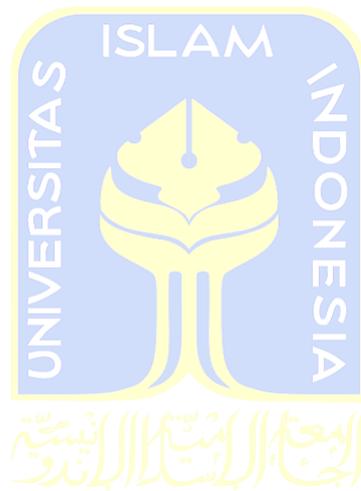
1. Kedua orang tua dan keluarga yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan sampai saya berada di titik ini.
2. Bapak Nandang Sutrisno, SH., M.Hum., LL.M., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Drs Dwiprptono Agus Harjito, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
4. Dra. Abriyani Puspaningsih, M.Si., Ak selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, saran dan kritik dalam penyusunan skripsi ini.
5. Teman-teman baik saya, terimakasih sudah menjadi keluarga yang baik selama saya menempuh pendidikan di Jogja.

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran demi kesempurnaan dan perbaikan sehingga skripsi ini dapat

memberikan manfaat bagi bidang pendidikan maupun bidang lain yang membutuhkan.

Yogyakarta,.....2018

Bella Firda Indriani



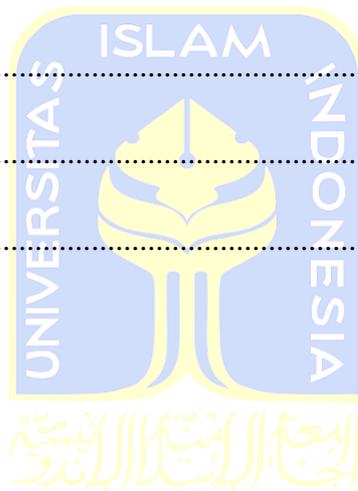
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	5
1.3 TUJUAN PENELITIAN	5
1.4 MANFAAT PENELITIAN	5
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 LANDASAN TEORI	8
2.1.1 Teori <i>Stakeholder</i>	8

2.1.2	Teori Legitimasi	9
2.2	<i>SUSTAINABILITY REPORT</i> (LAPORAN KEBERLANJUTAN)..	9
2.2.1	<i>Global Reporting Initiative</i> (GRI)	9
2.2.2	Pengertian <i>Sustainability Report</i>	10
2.2.3	Pengungkapan Standar Khusus dalam <i>Sustainability Report</i>	12
2.3	KINERJA KEUANGAN.....	13
2.4	PENELITIAN TERDAHULU	14
2.5	HIPOTESIS PENELITIAN.....	16
2.5.1	Hubungan antara Pengungkapan Aspek Ekonomi dengan Kinerja Keuangan Perusahaan.....	16
2.5.2	Hubungan antara Pengungkapan Aspek Lingkungan dengan Kinerja Keuangan Perusahaan.....	17
2.5.3	Hubungan antara Pengungkapan Aspek Sosial dengan Kinerja Keuangan Perusahaan.....	18
2.6	KERANGKA PENELITIAN	18
BAB III METODE PENELITIAN.....		20
3.1	POPULASI DAN SAMPEL.....	20
3.2	DATA DAN SUMBER DATA.....	21
3.3	VARIABEL PENELITIAN.....	21
3.3.1	Variabel Dependen.....	22

3.3.2	Variabel Independen	22
3.4	TEKNIK ANALISIS DATA.....	26
3.4.1	Statistik Deskriptif	26
3.4.2	Uji Asumsi Klasik.....	26
3.4.3	Analisis Regresi	28
3.4.4	Pengujian Hipotesis.....	29
BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN.....		31
4.1	DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	31
4.2	STATISTIK DESKRIPTIF.....	32
4.3	ANALISIS STATISTIK.....	33
4.3.1	Uji Penyimpangan Asumsi Klasik	33
4.4	ANALISIS REGRESI BERGANDA.....	37
4.4.1	Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	37
4.5	PENGUJIAN HIPOTESIS	39
4.5.1	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	39
4.5.2	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik-F)	40
4.5.3	Uji Statistik t	41
4.6	REKAPITULASI HASIL UJI HIPOTESIS.....	43
4.7	PEMBAHASAN.....	44

4.7.1	Pengaruh Pengungkapan Aspek Ekonomi Terhadap Kinerja Perusahaan.....	44
4.7.2	Pengaruh Pengungkapan Aspek Lingkungan Terhadap Kinerja Perusahaan.....	45
4.7.3	Pengaruh Pengungkapan Aspek Sosial Terhadap Kinerja Perusahaan	46
BAB V.....		47
5.1	SIMPULAN.....	47
5.2	SARAN.....	47
DAFTAR REFERENSI		49
LAMPIRAN		51



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Tabel Penarikan Sampel.....	31
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	32
Tabel 4. 3 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov	34
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	35
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heterokedasi	36
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi	37
Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	38
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	39
Tabel 4. 9 Hasil Uji Signifikansi Simulta (Uji Statistik-F).....	41
Tabel 4. 10 Hasil Uji T.....	42
Tabel 4. 11 Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	19
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Nama Perusahaan Sampel

Lampiran 2 : *Sustainability Report Disclosure Index (GRI-G4)*

Lampiran 3 : *Data Sustainability Report*

Lampiran 4 : *Data Return on Asset*

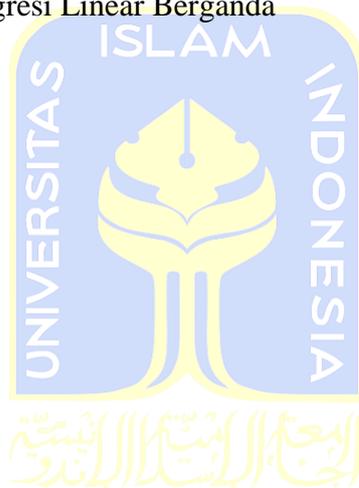
Lampiran 5 : Hasil Uji Normalitas

Lampiran 6 : Hasil Uji Multikolinearitas

Lampiran 7 : Hasil Uji Heterokosdesitas

Lampiran 8 : Hasil Uji Auto Korelasi

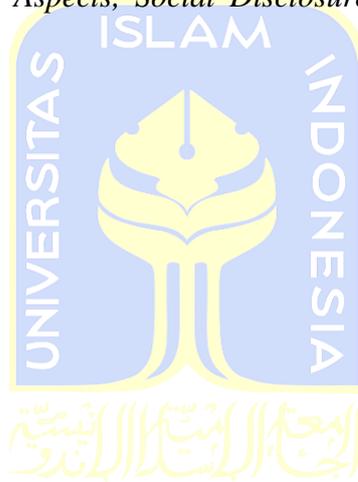
Lampiran 9 : Hasil Uji Regresi Linear Berganda



ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of sustainability report disclosures which defined as the economic disclosure aspects, environmental disclosure aspects and social disclosure aspects on financial performance by using profitability ratio (ROA). The population in this study is non-financial companies listing on IDX and create sustainability report with GRI G4 standard during 2014-2016 period. The number of sample companies in this study were 15 companies with a period of 3 years of observation, so that 45 samples were obtained. Method of taking data that is by using documentary method. Data analysis techniques used in this study is to use multiple linear regression. The result of this research shows that the disclosure of economic aspect has a significant positive effect on company performance, the disclosure of environmental aspect has positive but not significant effect on company performance and social aspect disclosure has significant negative effect to company performance.

Keywords: Sustainability Report (SR), Economic Disclosure Aspects, Environmental Disclosure Aspects, Social Disclosure Aspects, Profitability Ratio (ROA)



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *sustainability report* yang dijabarkan menjadi aspek pengungkapan ekonomi, aspek pengungkapan lingkungan dan aspek pengungkapan sosial terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas (ROA). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang listing di BEI dan membuat *sustainability report* dengan standar GRI G4 selama periode 2014-2016. Jumlah perusahaan sampel dalam penelitian ini sejumlah 15 perusahaan dengan kurun waktu 3 tahun pengamatan, sehingga diperoleh 45 sampel. Metode pengambilan data yaitu dengan menggunakan metode dokumenter. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan aspek ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan, pengungkapan aspek lingkungan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan dan pengungkapan aspek sosial berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Kata kunci: *Sustainability Report (SR)*, Pengungkapan Aspek Ekonomi, Pengungkapan Aspek Lingkungan, Pengungkapan Aspek Sosial, profitabilitas (ROA)



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Seluruh perusahaan tentunya melakukan hal yang terbaik guna meningkatkan kondisi keuangan perusahaan, namun di era bisnis modern saat ini tuntutan perusahaan tidak hanya mengenai kondisi keuangan. Profitabilitas yang tinggi pada masa sekarang tidak menjadi jaminan kesuksesan perusahaan di masa yang akan datang (Nofianto dan Agustina 2014). Perusahaan diharapkan tidak hanya memenuhi kepentingan manajemen dan pemilik modal saja, melainkan juga pihak luar lainnya. Para pihak luar mencakup pelanggan, pemasok, pemerintah, serikat pekerja, komunitas lokal dan masyarakat umum (Pearce II dan Robinson 2013). Perusahaan juga tidak seharusnya mengabaikan dampak sosial dan lingkungan yang muncul dari kegiatan ekonomi perusahaan yang berpotensi menimbulkan bahaya bagi lingkungan dan sosial.

Beberapa peristiwa sosial dan lingkungan akibat kelalaian perusahaan banyak terjadi di dunia, seperti kasus industri kimia di Bhopal India, pencemaran udara akibat industri batu bara di Lifan China, polusi timbal di Tianyig China. Semua peristiwa tersebut tentunya sangat merugikan banyak pihak, diantaranya masyarakat yang terkena dampak langsung. Para pemilik modal juga dirugikan karena kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan menjadi menurun.

Indonesia juga tidak luput dari peristiwa sosial dan lingkungan akibat kelalaian perusahaan. Kasus terkait dengan lingkungan yaitu Lapindo Brantas

yang merupakan sumber terjadinya banjir lumpur dikawasan Sidoarjo (Natalia dan Taringan, 2014). Kasus lainnya yang terjadi yaitu kasus pembuangan limbah cair yang dilakukan oleh tiga perusahaan yaitu PT Kahatex, PT Five Star Textile Indonesia dan PT Insan Sandang Internusa terjadi di Racaek Bandung (Susanti 2017)

Banyaknya fenomena mengenai dampak lingkungan dan sosial menjadikan perusahaan harus mengungkapkan informasi yang memadai, transparan dan kondisi perusahaan termasuk aktivitas yang berdampak pada lingkungan dan sosial perusahaan. Salah satu pengungkapan yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah dengan membuat *sustainability report* atau laporan keberlanjutan. *Sustainability report* diartikan sebagai laporan publik dimana perusahaan memberikan gambaran posisi dan aktivitas perusahaan pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial kepada *stakeholder* internal dan eksternal (Natalia and Taringan 2014). *Sustainability report* menjadi salah satu hal yang menjadi perhatian para *stakeholder* karena dapat menggambarkan kinerja perusahaan dari tiga dimensi, yaitu dimensi ekonomi, dimensi lingkungan, dan dimensi sosial (Nofianto dan Agustina 2014). Ketiga dimensi ini sering dikenal dengan konsep *Tripple Bottom Line*, konsep ini menjelaskan keseimbangan antara tiga dimensi yaitu dimensi ekonomi (*profit*), dimensi lingkungan (*planet*) dan dimensi sosial (*people*) (Natalia and Taringan 2014).

Sustainability reporting akan membantu perusahaan dalam menetapkan tujuan, mengukur kinerja, dan mengelola perubahan dalam rangka membuat operasi mereka lebih berkelanjutan. *Sustainability report* akan memaparkan

dampak organisasi baik itu positif maupun negatif terhadap lingkungan, masyarakat, dan ekonomi. *Sustainability report* juga akan membantu pemahaman dan pengelolaan dampak dari pengembangan keberlanjutan terhadap kegiatan dan strategi organisasi atau perusahaan (Global Reporting Initiative 2013)

Laporan keberlanjutan bermanfaat untuk menghindarkan investasi dari risiko lingkungan dan risiko sosial. Karena perusahaan melaporkan berbagai macam kegiatan dalam bidang lingkungan dan sosial. Laporan keberlanjutan perusahaan yang baik akan meningkatkan reputasi perusahaan karena para stakeholder akan lebih percaya pada perusahaan yang melaporkan tidak hanya aspek keuangan melainkan juga aspek non keuangan. Para investor juga memiliki keinginan lebih untuk berinvestasi di perusahaan yang melakukan praktik-praktek terkait dengan sosial dan lingkungan yang baik (Natalia and Taringan 2014).

Pelaporan berkelanjutan yang dilakukan perusahaan kini telah mengalami peningkatan, hal ini juga diikuti dengan pedoman-pedoman yang disediakan oleh pemerintah maupun badan industri. *Global Reporting Initiative* (GRI) adalah salah satu organisasi yang memelopori perkembangan pedoman atau standar *sustainability report*. Penggunaan standar GRI digunakan oleh hampir semua organisasi yang mempublikasikan *sustainability report* di Indonesia (Habib 2017).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Burhan dan Rahmanti (2012) dengan judul *The Impact of Sustainability Reporting on Company Performance* menunjukkan hasil pengungkapan kinerja sosial berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, sedangkan pengungkapan ekonomi dan pengungkapan lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Penelitian selanjutnya

yang dilakukan oleh (Yusuf 2014) menunjukkan pengungkapan kinerja ekonomi, kinerja lingkungan dan sosial tidak berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Adhima (2012) menunjukkan hasil pengungkapan sustainability report berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan, pengungkapan kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan dan pengungkapan kinerja sosial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang telah dilakukan Burhan dan Rahmanti (2012) dengan objek penelitian perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2009 dan telah mengeluarkan laporan berkelanjutan. Peneliti memperbaharui periode pengamatan pada periode 2014-2016, peneliti juga memperbaharui standar yang digunakan yaitu GRI-G4. Berdasarkan fenomena-fenomena yang telah dikemukakan dan beberapa hasil penelitian terdahulu, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik (Studi Empiris Pada Perusahaan Listing Non-Keuangan Periode 2014-2016)”**

1.2 RUMUSAN MASALAH

1. Apakah pengungkapan aspek ekonomi mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan?
2. Apakah pengungkapan aspek lingkungan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan?
3. Apakah pengungkapan aspek sosial mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk

1. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan aspek ekonomi terhadap kinerja keuangan perusahaan
2. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan aspek lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan
3. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan aspek sosial terhadap kinerja keuangan perusahaan

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan penelitian sebagai berikut:

1. Bagi akademisi, diharapkan penelitiann ini memberikan sumbangan terhadap ilmu pengetahuan mengenai pengaruh *Sustainability Reporting* terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Bagi perusahaan, diharapkan akan memberikan pemahaman mengenai pentingnya pertanggungjawaban tidak hanya dalam aspek ekonomi tetapi melainka juga dalam aspek lingkungan dan sosial.

3. Bagi investor, diharapkan penelitian ini mejadi pengetahuan mengenai *Sustainability Report* yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam berinvestasi.
4. Bagi pemerintah, diharapkan penelitian ini dapat dipakai sebagai informasi dalam kebijakan yang berkaitan dengan *Sustainability Report* pada perusahaan di Indonesia.
5. Bagi penulis, penelitian ini menjadi sarana penambah wawasan mengenai pentingnya *Sustainability Reporting* bagi perusahaan dan *stakholder* lainnya.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan pada skripsi ini terdiri dari lima bab yang akan diuraikan secara singkat dan sistematis. Masing-masing bab memiliki susuna sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pertama akan menguraikan mengenai latar belakang, rumusan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai tinjauan pustaka yang terkait dengan topik penelitian yang terdiri dari landasan teori, *Global Reporting Initiative* (GRI), *Sustainability Report*, Pengungkapan Standar Khusus dalam *Sustainability Report*, dan kinerja keuangan. Bab ini juga

memaparkan tinjauan penelitian terdahulu, hipotesis penelitian dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai populasi dan sampel dari penelitian, data yang diperoleh dan sumber data, variabel penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV : DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan memaparkan hasil dari penelitian meliputi deskripsi objek penelitian, statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi dan uji hipotesis.

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menguraikan mengenai kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan saran dari peneliti untuk penelitian sejenis dimasa yang akan datang.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 LANDASAN TEORI

2.1.1 Teori *Stakeholder*

Teori *stakeholder* adalah teori yang menggambarkan kepada pihak mana saja perusahaan bertanggungjawab. Menurut Freeman (1984) konsep *stakeholder* dijabarkan dalam dua model. Pertama yaitu model kebijakan dan perencanaan bisnis, Model ini menjelaskan perencanaan perusahaan dan analisis diperluas dengan memasukkan pengaruh eksternal yang mungkin berlawanan bagi perusahaan. Kelompok-kelompok yang berlawanan ini termasuk pemerintah atau pembuat kebijakan dengan kepentingan khusus yang memiliki kepedulian terhadap permasalahan sosial.

Model yang kedua yaitu model tanggung jawab sosial perusahaan dari manajemen *stakeholder*, model ini berfokus pada cara-cara yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengelola hubungan perusahaan dengan *stakeholder*-nya. Sementara dalam model kedua, Perusahaan harus menjaga hubungan baik dengan *stakeholder*-nya terutama *stakeholder* yang mempunyai power terhadap ketersediaan sumber daya yang digunakan untuk aktivitas-aktivitas perusahaan. Salah satu strategi untuk menjaga hubungan dengan para *stakeholder* perusahaan adalah dengan membuat *Sustainability Report* yang didalamnya menjelaskan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungannya. Dengan adanya *Sustainability Report*, diharapkan perusahaan dapat memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh *stakeholder* (Adhima 2012).

2.1.2 Teori Legitimasi

Teori legitimasi menyatakan bahwa perusahaan akan terus berupaya memastikan perusahaan beroperasi sesuai dengan batasan dan norma yang ada di dalam masyarakat dan lingkungan dimana perusahaan berada, perusahaan akan berusaha untuk memastikan bahwa kegiatan mereka dianggap sebagai sesuatu yang sah. Teori Legitimasi menekankan bahwa organisasi harus tampak mempertimbangkan hak-hak masyarakat luas, bukan hanya milik para investornya (Deegan dan Unerman 2011).

Masalah yang tidak bisa dihindari yaitu akan selalu muncul perbedaan antara nilai-nilai yang dipegang perusahaan dengan masyarakat. Perbedaan ini dinamakan *legitimacy gap*, tentunya hal ini dapat mempengaruhi perusahaan dalam melanjutkan kegiatan usahanya. Perusahaan harus berusaha mengidentifikasi aktifitas yang dapat dikendalikan perusahaan dan aktifitas publik di luar perusahaan guna mengurangi *legitimacy gap*. Hal ini dapat dilakukan salah satunya dengan menerbitkan *sustainability report* (Lesmana dan Taringan 2014).

2.2 SUSTAINABILITY REPORT (LAPORAN KEBERLANJUTAN)

2.2.1 Global Reporting Initiative (GRI)

Global Reporting Initiative (GRI) merupakan organisasi independen internasional yang bermarkas di Amsterdam Belanda. GRI merupakan pelopor sustainability reporting sejak tahun 1997. GRI membantu pelaku bisnis dan pemerintah di seluruh dunia untuk memahami dan

mengkomunikasikan dampak dari isu-isu keberlanjutan seperti perubahan iklim, hak asasi manusia, pemerintah dan kesejahteraan sosial. Produk inti GRI adalah Standar Pelaporan Keberlanjutan yang tersedia sebagai barang publik gratis. Standar Pelaporan Keberlanjutan yang dibuat GRI dikembangkan selama 20 tahun berdasarkan kontribusi banyak pihak yang benar dan berakar kepentingan umum (Global Reporting Initiative 2017).

GRI menyediakan pedoman atau kerangka yang terpercaya dan kredibel untuk membuat sustainability report yang dapat digunakan oleh organisasi dari berbagai ukuran sektor atau lokasi. Kerangka GRI merupakan kerangka yang dapat diterima secara umum untuk melaporkan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial sebuah organisasi (Burhan dan Rahmanti 2012). GRI terus melakukan perkembangan, Dimulai dari *GRI Guidelines* (GRI-G1) hingga yang terbaru pengganti GRI-G4, yaitu *GRI Standards*² (Habib 2017).

Standar GRI adalah standar global pelaporan berkelanjutan yang pertama dan paling banyak digunakan di dunia. Berdasarkan survei yang dilakukan KPMG mengenai Corporate Responsibility Reporting 2017, 93% dari 250 perusahaan terbesar di dunia melaporkan kinerja keberlanjutan mereka (Global Reporting Initiative 2017). Di Indonesia penggunaan standar dari GRI digunakan oleh hampir semua organisasi yang melakukan publikasi *sustainability report*.

2.2.2 Pengertian Sustainability Report

Sustainability Report atau Laporan keberlanjutan adalah laporan mengenai dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang disebabkan oleh

aktivitas sehari-hari yang diterbitkan oleh perusahaan atau organisasi. Laporan keberlanjutan juga menyajikan nilai-nilai dan model tata kelola organisasi, laporan ini menunjukkan kaitan antara strategi dan komitmennya terhadap ekonomi global yang berkelanjutan. Pelaporan keberlanjutan dapat membantu organisasi mengukur, memahami dan mengkomunikasikan kinerja ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola mereka, dan kemudian menetapkan tujuan, dan mengelola perubahan secara lebih efektif (Global Reporting Initiative 2017).

Sustainability Report juga disebut *triple bottom line reports* (*profits, people, and planet*). Sudah banyak perusahaan yang menerbitkan laporan seperti ini terutama perusahaan yang sensitif terhadap lingkungan. Laporan ini diterbitkan untuk memenuhi kebutuhan berbagai pemangku kepentingan yang tidak hanya terbatas pada investor dan kreditur, tetapi juga mencakup karyawan, pelanggan, supplier, pemerintah, kelompok aktivis, dan masyarakat umum (Burhan dan Rahmanti, 2012).

Saat ini pelaporan Sustainability Report termasuk pengungkapan sukarela yang dapat dilakukan oleh perusahaan. Hal ini di karenakan belum adanya aturan yang mewajibkan perusahaan untuk melaporkan *sustainability report*. “Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)” no 1 (revisi 2009) paragraf dua belas menyatakan:

“Entitas dapat pula menyajikan, terpisah dari laporan keuangan, laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (*value added statemen*), khususnya bagi industri dimana faktor lingkungan hidup memegang peran penting dan bagi industri yang menganggap karyawan sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang

peranan penting. Laporan tambahan tersebut di luar lingkup Standar Akuntansi Keuangan”

2.2.3 Pengungkapan Standar Khusus dalam *Sustainability Report*

Menurut pedoman GRI-G4 Pengungkapan Standar Khusus ke dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Kategori Pengungkapan Ekonomi

Dimensi keberlanjutan ekonomi berkaitan dengan dampak organisasi terhadap keadaan ekonomi bagi pemangku kepentingannya, dan terhadap sistem ekonomi di tingkat lokal, nasional, dan global. Kategori Ekonomi menggambarkan arus modal di antara pemangku kepentingan yang berbeda, dan dampak ekonomi utama dari organisasi di seluruh lapisan masyarakat

2. Kategori Pengungkapan Lingkungan

Dimensi keberlanjutan lingkungan berkaitan dengan dampak organisasi pada sistem alam yang hidup dan tidak hidup, termasuk tanah, udara, air, dan ekosistem. Kategori Lingkungan meliputi dampak yang terkait dengan input (seperti energi dan air) dan output (seperti emisi, efluen dan limbah). Termasuk juga keanekaragaman hayati, transportasi, dan dampak yang berkaitan dengan produk dan jasa, serta kepatuhan dan biaya lingkungan.

3. Kategori Pengungkapan Sosial

Dimensi keberlanjutan sosial membahas dampak yang dimiliki organisasi terhadap sistem sosial di mana organisasi beroperasi.

Kategori sosial di bagi kedalam 4 sub kategori. Sebagian besar konten sub-Kategori didasarkan pada standar universal yang diakui secara internasional atau referensi internasional lainnya yang relevan.

Kategori Sosial berisi sub-Kategori:

- a. Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja
- b. Hak Asasi Manusia
- c. Masyarakat
- d. Tanggung Jawab atas Produk (Global Reporting Initiative 2013)

2.3 KINERJA KEUANGAN

Kinerja keuangan merupakan gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja perusahaan. Menurut Fahmi (2011) kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai dengan menggunakan rasio yang merupakan perbandingan angka-angka yang terdapat pada pos-pos laporan keuangan.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan. Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang paling banyak digunakan dalam mengukur kinerja keuangan. Rasio profitabilitas dengan menggunakan ROA menunjukkan pengembalian atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga mengukur tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya. Dengan kata lain ROA menggambarkan sejauh mana investasi yang

telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri (Kasmir 2014). Maka dari itu peneliti menggunakan ROA sebagai alat yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan.

2.4 PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sitepu (2009) dengan judul “Pengaruh pengungkapan Tanggung Jawab Sosial terhadap Kinerja Perusahaan” menyebutkan bahwa pengungkapan kinerja ekonomi dan kinerja lingkungan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, sedangkan kinerja sosial tidak mempengaruhi kinerja perusahaan.

Penelitian oleh Burhan dan Rahmanti (2012) dengan judul *The Impact of Sustainability Reporting on Company Performance* menunjukkan hasil pengungkapan kinerja sosial berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, sedangkan pengungkapan ekonomi dan pengungkapan lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Yusuf (2014) menunjukkan pengungkapan kinerja ekonomi, kinerja lingkungan dan sosial tidak berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Adhima (2012) dengan judul “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Profitabilitas Perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia” menggunakan metode uji asumsi klasik dan uji hipotesis linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pengungkapan sustainability

report berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan, pengungkapan kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan dan pengungkapan kinerja sosial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Susanto dan Taringan (2013) dengan judul “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Profitabilitas Perusahaan” menggunakan metode uji asumsi klasik dan uji hipotesis linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pengungkapan kinerja ekonomi dan pengungkapan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan pengungkapan kinerja sosial memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nofianto dan Agustina (2014) dengan judul “Analisis Pengaruh Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan” menggunakan metode uji asumsi klasik dan uji hipotesis linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *economic performance disclosure*, *environmental performance disclosure*, dan *social performance disclosure* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan baik secara parsial maupun secara simultan.

Penelitian oleh Natalia dan Taringan (2014) dengan judul “Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik dari Sisi Profitability Ratio”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif signifikan untuk pengungkapan kinerja ekonomi dan hubungan positif

tidak signifikan untuk kinerja lingkungan, serta pengaruh positif signifikan untuk kinerja sosial terhadap kinerja keuangan dari sisi Profitability Ratio.

2.5 HIPOTESIS PENELITIAN

2.5.1 Hubungan antara Pengungkapan Aspek Ekonomi dengan Kinerja

Keuangan Perusahaan

Aspek keberlanjutan ekonomi berkaitan dengan dampak organisasi terhadap keadaan ekonomi bagi pemangku kepentingannya dan terhadap sistem ekonomi di tingkat lokal, nasional, dan global (Global Reporting Initiative 2013). Dampak ekonomi perusahaan terhadap *stakeholder* dan sistem ekonomi akan mencerminkan keadaan ekonomi perusahaan. Keadaan ekonomi suatu perusahaan tentunya mempengaruhi investor selaku pemangku kepentingan. Minat investor untuk menanamkan modalnya semakin besar jika keadaan ekonomi suatu perusahaan menunjukkan kinerja yang baik. Dana dari para investor ini akan meningkatkan modal kerja sehingga membuat perusahaan mampu meningkatkan operasinya. Dengan demikian, perusahaan akan memiliki kinerja keuangan yang baik.

Hasil penelitian Sitepu (2009) menyatakan bahwa kinerja ekonomi memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan penulis yaitu:

H1: Pengungkapan aspek ekonomi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan

2.5.2 Hubungan antara Pengungkapan Aspek Lingkungan dengan Kinerja

Keuangan Perusahaan

Menurut Pedoman pelaporan keberlanjutan Global Reporting Initiative (2013):

“Dimensi keberlanjutan lingkungan berkaitan dengan dampak organisasi pada sistem alam yang hidup dan tidak hidup, termasuk tanah, udara, air, dan ekosistem. Kategori Lingkungan meliputi dampak yang terkait dengan input (seperti energi dan air) dan output (seperti emisi, efluen dan limbah). Termasuk juga keanekaragaman hayati, transportasi, dan dampak yang berkaitan dengan produk dan jasa, serta kepatuhan dan biaya lingkungan.”

Adanya kasus terkait dengan isu lingkungan seperti kasus Lapindo Brantas penyebab banjir lumpur dan kasus pembuangan limbah di Rancaekek Bandung menjadi salah satu pemicu tuntutan dari *stakeholder* untuk pengungkapan *sustainability report*. Dengan adanya pengungkapan *sustainability report*, *stakeholder* dapat mengetahui kinerja perusahaan yang berkaitan dengan dampak yang ditimbulkan perusahaan terhadap lingkungan. Dengan adanya transparansi mengenai dampak lingkungan yang ditimbulkan perusahaan maka perusahaan akan memiliki citra yang baik dimata *stakeholder* dan dapat memberikan respon positif dengan berinvestasi, sehingga dapat meningkatkan produksi dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian Adhima (2012) menyatakan pengungkapan kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan penulis yaitu:

H2: Pengungkapan aspek lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan

2.5.3 Hubungan antara Pengungkapan Aspek Sosial dengan Kinerja

Keuangan Perusahaan

Menurut Pedoman pelaporan keberlanjutan Global Reporting Initiative (2013) :

“Dimensi keberlanjutan sosial membahas dampak yang dimiliki organisasi terhadap sistem sosial di mana organisasi beroperasi. Kategori Sosial berisi sub kategori: praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja, hak asasi manusia, masyarakat dan tanggung jawab atas produk”.

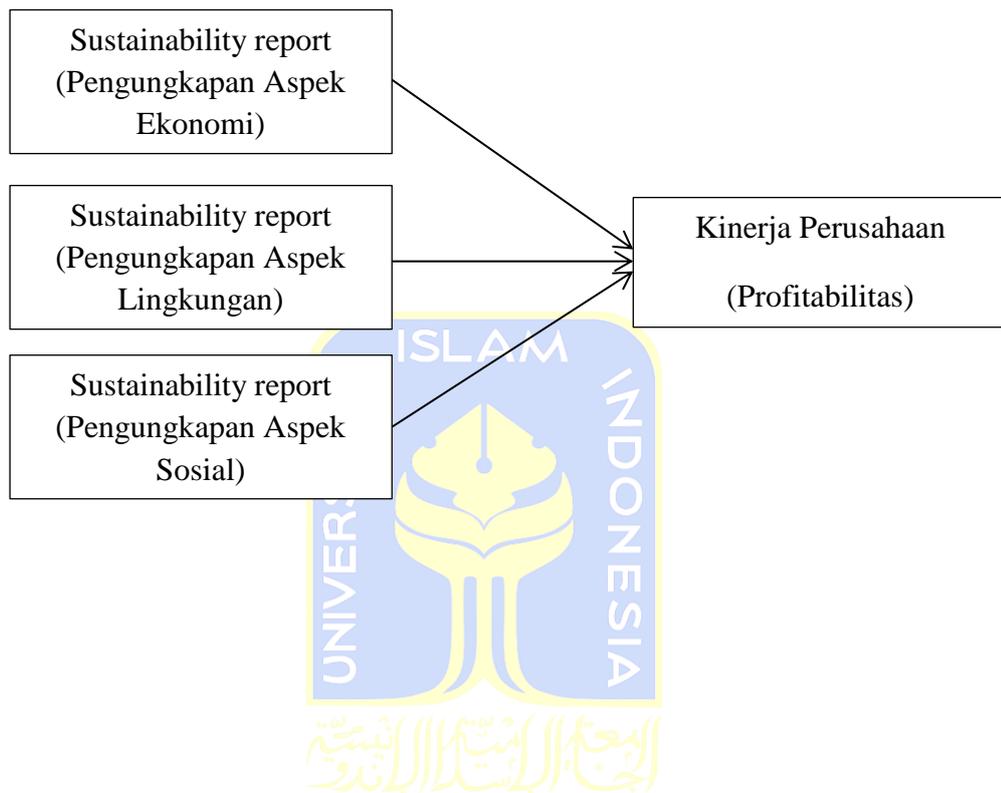
Perusahaan perlu menunjukkan aktivitas yang terkait dengan dampak perusahaan terhadap sistem sosial sebagai bentuk tanggungjawab perusahaan terhadap norma dan batasan masyarakat dimana perusahaan berada, hal tersebut sesuai dengan teori legitimasi. Kepedulian perusahaan dalam mengantisipasi isu-isu terkait masyarakat tentunya menjadi daya tarik tersendiri bagi investor untuk menanamkan modalnya, sehingga hal tersebut bisa menjadi salah satu faktor untuk menambah penjualan dan *profit* perusahaan dan perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik.

Penelitian yang dilakukan (Burhan and Rahmanti 2012) menyatakan bahwa kinerja sosial berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan penulis yaitu:

H3: Pengungkapan aspek sosial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan

2.6 KERANGKA PENELITIAN

Berdasarkan pengembangan hipotesis, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini disajikan dalam gambar 2.1

Gambar 2. 1**Kerangka Pemikiran Penelitian**

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 POPULASI DAN SAMPEL

Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian dapat menjadi sumber data penelitian. Sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi yang diamati (Widarjono 2015).

Dari pengertian diatas populasi dalam penelitian ini adalah seluruh sektor perusahaan yang listing di BEI terkecuali sektor keuangan mempublikasikan annual report dan sustainability report pada tahun 2014, 2015 dan 2016. Sektor tersebut diantaranya: sektor pertanian; sektor pertambangan; sektor industri dasar dan kimia; sektor aneka industri; sektor barang dan konsumsi; sektor properti real estate dan konstruksi bangunan; serta sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi. Sektor keuangan tidak dimasukkan dalam populasi penelitian ini dikarenakan sektor keuangan memiliki tanggungjawab yang rendah terhadap dampak lingkungan dibandingkan dengan sektor lainnya yang listing di BEI.

Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan dalam memilih penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor non keuangan yang terdaftar di website Bursa Efek Indonesia antara tahun 2014-2016 yang dapat diakses di www.idx.co.id

2. Perusahaan sektor non keuangan yang terdaftar di BEI yang mempublikasikan *sustainability report* berturut-turut pada tahun 2014-2016 yang bisa di akses di website masing-masing perusahaan dan sumber lain yang dapat diakses oleh publik.
3. Perusahaan sektor non keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016 yang mempublikasikan *sustainability report* dengan standar GRI-G4.

3.2 DATA DAN SUMBER DATA

Sumber data dalam penelitian merupakan data sekunder yang di peroleh dari website BEI yaitu www.idx.co.id, website masing-masing perusahaan dan sumber lain yang dapat diakses oleh publik. Data dan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan (Bugin 2005).

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumenter. Metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis (Bugin 2005). Penelitian ini menggunakan metode dokumenter karena data yang digunakan yaitu data sekunder berupa *annual report* dan *sustainability report* perusahaan non keuangan yang listing di BEI pada periode tahun 2014-2016.

3.3 VARIABEL PENELITIAN

Terdapat 2 variabel dalam penelitian ini yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen merupakan variabel yang nilainya tergantung dari

variabel lain, sedangkan variabel independen yaitu variabel yang berdiri sendiri dimana variabel ini mempengaruhi variabel lain.

3.3.1 Variabel Dependen

Variable dependen pada penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan yaitu rasio profitabilitas yang datanya diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan rasio profitabilitas dengan perhitungan rumus *Return on Asset* (ROA). ROA menunjukkan seberapa baik perusahaan menggunakan asetnya dalam menghasilkan laba. Semakin besar ROA, menandakan semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan begitupun sebaliknya. Perhitungan ROA dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Net income}}{\text{Total Asset}}$$

3.3.2 Variabel Independen

Variabel Independen pada penelitian ini adalah pengungkapan kinerja ekonomi, pengungkapan kinerja lingkungan dan pengungkapan kinerja sosial.

Indikator pengungkapan *sustainability reporting* berdasarkan Pedoman Pelaporan Keberlanjutan GRI-G4. Pedoman GRI G4 berisi data yang diungkapkan perusahaan berkaitan dengan aktivitas yang dilakukan perusahaan. Sumber pedoman pelaporan keberlanjutan GRI-G4 diperoleh dari website GRI yaitu <https://www.globalreporting.org>

Jumlah indikator *Sustainability Reporting* yang menggambarkan ketiga aspek kinerja pengungkapan *Sustainability Reporting* dapat disesuaikan dengan yang dilaporkan pada masing-masing perusahaan. Perhitungan dilakukan dengan memberikan skor 1 jika satu item diungkapkan, dan 0 jika tidak diungkapkan.

Setelah dilakukan pemberian skor pada seluruh item, skor dijumlahkan untuk memperoleh jumlah skor indikator *Sustainability Reporting* masing-masing kinerja yang diungkapkan oleh perusahaan. Variabel Indikator *Sustainability Reporting* masing-masing kinerja dapat diperoleh dari formula berikut ini.

$$SRDI = \frac{n}{k}$$

SRDI = *Sustainability Report Disclosure Index*

n = jumlah item yang diungkapkan perusahaan pada masing-masing kinerja

k = jumlah item yang diharapkan diungkapkan oleh perusahaan pada masing-masing kinerja

1) Pengungkapan Kinerja Ekonomi

Terdapat beberapa indikator pengungkapan kinerja ekonomi yang jumlah indikatornya dapat dilihat sebagai berikut :

- Kinerja Ekonomi, 4 indikator
- Keberadaan Pasar, 2 indikator
- Dampak Ekonomi Tidak Langsung, 2 indikator
- Praktik Pengadaan, 1 indikator

2) Pengungkapan Kinerja Lingkungan

Terdapat beberapa indikator pengungkapan kinerja lingkungan yang jumlah indikatornya dapat dilihat sebagai berikut :

- Bahan, 2 indikator
- Energi, 5 indikator
- Air, 3 indikator

- Keanekaragaman Hayati, 4 indikator
- Emisi, 7 indikator
- Efluen dan Limbah, 5 indikator
- Produk dan Jasa, 2 indikator
- Kepatuhan, 1 indikator
- Transportasi, 1 indikator
- Lain-Lain, 1 indikator
- Asesmen atas Lingkungan, 2 indikator
- Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan, 1 indikator

3) Pengungkapan Kinerja Sosial

Kategori sosial di bagi kedalam 4 sub kategori dengan masing-masing indikator sebagai berikut:

- a) Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja
 - Kepegawaian, 3 indikator
 - Hubungan Industrial, 1 indikator
 - Kesehatan dan Keselamatan Kerja, 4 indikator
 - Pelatihan dan Pendidikan, 3 indikator
 - Keragaman dan Kesetaraan Peluang, 1 indikator
 - Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki, 1 indikator
 - Asesmen Pemasok atas Praktik Ketenagakerjaan, 2 indikator
 - Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan, 1 indikator
- b) Hak Asasi Manusia
 - Investasi, 2 indikator

- Non-Diskriminasi, 1 indikator
 - Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama, 1 indikator
 - :Pekerja Anak, 1 indikator
 - Pekerja Paksa atau Wajib Kerja, 1 indikator
 - Praktik Pengamanan, 1 indikator
 - Hak Adat, 1 indikator
 - Asesmen, 1 indikator
 - Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia, 2 indikator
 - Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusi, 1 indikator
- c) Masyarakat
- Masyarakat Lokal, 2 indikator
 - Anti Korupsi, 3 indikator
 - Kebijakan Publik, 1 indikator
 - Anti Persaingan, 1 indikator
 - Kepatuhan, 1 indikator
 - Asesmen Pemasok atas Dampak pada Masyarakat, 2 indikator
 - Mekanisme Pengaduan Dampak terhadap Masyarakat, 1 indikator
- d) Tanggung Jawab atas Produk
- Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan, 2 indikator
 - Pelabelan Produk dan Jasa, 3 indikator
 - Komunikasi Pemasaran, 2 indikator
 - Privasi Pelanggan, 1 indikator

- Kepatuhan, 1 indikator

3.4 TEKNIK ANALISIS DATA

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menguji adanya pengaruh pengungkapan sustainability report yang dijabarkan yang dijabarkan menjadi aspek pengungkapan ekonomi, aspek pengungkapan lingkungan dan aspek pengungkapan sosial terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas (ROA). Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda dengan alat bantu *softwer* SPSS versi 23. Analisis data dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

3.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan dan menyajikan secara ringkas informasi dari sejumlah besar data. Dengan statistik deskriptif data mentah diubah menjadi gambaran faktor dalam suatu keadaan. Dalam statistik ini terkait pula teknik penyajian berupa bentuk-bentuk distribusi, tabel dan grafik (Widarjono 2015).

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda

3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebuah distribusi data itu normal atau tidak. Uji regresi hanya bisa dilaksanakan apabila data yang dimiliki itu normal (Sularso 2003). Uji normalitas yang dilakukan adalah dengan pengujian *Komolgorov-Smirnov*. Dasar

pengambilan keputusan dalam uji *Komolgorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

- Jika nilai profitabilitas K-S $> 0,5$ maka data residual berdistribusi normal.
- Jika nilai profitabilitas K-S $< 0,5$ maka data residual tidak berdistribusi normal.

3.4.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menunjukkan adanya korelasi antar variabel independen. Uji multikolinearitas dilakukan dengan cara melihat nilai *tolerance* dan nilai *Varian Inflation Factor* (VIF).

Jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas dalam regresi tersebut.

3.4.2.3 Uji Heterokedasi

Uji ini bertujuan menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heterokedasi pada penelitian ini menggunakan metode uji *Glejser*, dasar pengambilan keputusan dari uji ini yaitu dengan melihat kolom sig pada tabel coefficient(a). Apabila signifikansi $> 5\%$ maka model regresi tidak mengandung heterokedasitas (Sularso 2003)

3.4.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui adanya korelasi antara sebuah variabel tertentu di waktu tertentu (t) baik variabel

dependen maupun variabel independen dengan variabel yang sama pada waktu sebelumnya (t-1).

Hasil uji Autokorelasi pada penelitian ini menggunakan metode uji *Run Test*. *Run test* sebagai bagian dari statistik non-parametrik digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah random. *Run test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (Sularso 2003). Dasar pengambilan keputusan dari uji ini adalah:

- Jika nilai Asymp sig (2-tailed) > 0,05 maka tidak ada auto korelasi
- Jika nilai Asymp sig (2-tailed) < 0,05 maka ada ada auto korelasi

3.4.3 Analisis Regresi

3.4.3.1 Uji Analisis Regresi Berganda

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi *linier* berganda ialah suatu analisis dalam ilmu statistik yang berguna untuk mengukur hubungan matematis antara lebih dari 2 peubah bebas (X) dengan peubah penjelas/ dependen (Y). Analisis Regresi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan

Y : Return on Asset

β_0 : Intersep Model

$\beta_1\beta_2\beta_3$: Koefisien regresi

X_1 : Pengungkapan aspek ekonomi

X_2 : Pengungkapan aspek lingkungan

X_3 : Pengungkapan aspek sosial

e : Error

3.4.4 Pengujian Hipotesis

3.4.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi mengukur persentase total variasi Y yang dijelaskan oleh garis regresi (variabel independen X) (Widarjono 2015). Semakin kecil nilai koefisien determinasi berarti semakin kecil kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen atau terbatas. Sebaliknya, semakin besar nilai koefisien determinasi berarti semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

3.4.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik-F)

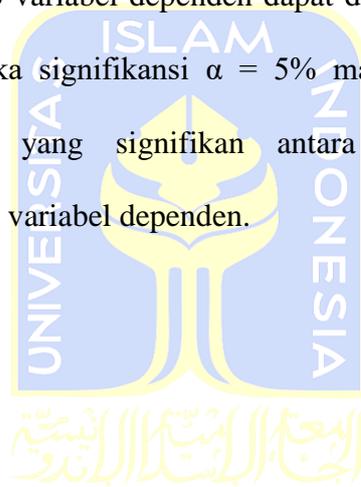
Uji F dilakukan untuk menguji signifikansi dari model penelitian. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ yang dapat dilihat pada tabel *Annova* dalam kolom sig. Ketentuan kriteria adalah sebagai berikut:

- Jika signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak atau regresi tidak signifikan. Hal ini dapat diartikan bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- Jika signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima atau regresi signifikan. Hal ini dapat diartikan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.4.4.3 Uji Statistik t

Uji statistik t adalah uji yang pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara terpisah terhadap variabel terikat. Signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari tabel *coefficients* pada kolom sig. Jika signifikansi $\alpha = 5\%$ maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.



BAB IV

DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas tahap-tahap dan pengolahan data yang kemudian akan dianalisis mengenai “Pengaruh *Sustainability Report* terhadap Kinerja Perusahaan Publik”. Sumber data dalam penelitian merupakan data sekunder yang di peroleh dari website BEI dan website masing-masing perusahaan dan sumber lain yang dapat diakses oleh publik. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan non keuangan yang listing di BEI dan menerbitkan *sustainability report* dengan standar GRI-G4 dalam kurun waktu 2014-2016. Berikut merupakan kriteria pemilihan sampel:

Tabel 4. 1
Tabel Penarikan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan sektor non keuangan yang terdaftar di website Bursa Efek Indonesia antara tahun 2014-2016 yang dapat diakses di www.idx.co.id	477
2.	Perusahaan sektor non keuangan yang terdaftar di BEI yang tidak mempublikasikan <i>sustainability report</i> secara berturut-turut pada tahun 2014-2016.	(456)
3.	Perusahaan sektor non-keuangan yang menerbitkan <i>sustainability report</i> secara berturut-turut tahun 2014-2016 tetapi tidak menggunakan standar GRI-G4	(6)

No	Keterangan	Jumlah
4.	Perusahaan sampel yang memenuhi kriteria	15
Jumlah sampel (15x3)		45

4.2 STATISTIK DESKRIPTIF

Statistik deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan dan menyajikan secara ringkas informasi dari sejumlah besar data. Dengan statistik deskriptif data mentah diubah menjadi gambaran faktor dalam suatu keadaan. Dalam statistik ini terkait pula teknik penyajian berupa bentuk-bentuk distribusi, tabel dan grafik (Najmah 2015).

Tabel 4. 2

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SRDI_Ekonomi	45	,1111	1,0000	,595071	,2211667
SRDI_Lingkungan	45	,0000	,9706	,377122	,2381452
SRDI_Sosial	45	,0625	,9375	,387960	,2048090
ROA	45	-,1185	,1787	,066156	,0638562
Valid N (listwise)	45				

Tabel diatas menunjukkan jumlah koresponden (N) sebanyak 45, gambaran responden yang dilakukan dalam penelitian menyajikan informasi deskriptif variabel-variabel, yaitu *Sustainability Report Disclosre Index* (SRDI) Ekonomi, *Sustainability Report Disclosre Index* (SRDI) Lingkungan, *Sustainability Report Disclosre Index* (SRDI) sosial dan *Return on Asset* (ROA).

Tabel diatas menunjukkan rata-rata pengungkapan aspek ekonomi dengan menggunakan SRDI sebesar 0,595071 dengan nilai minimum 0,111 (11%) dan nilai maksimum 1,0000 (100%). Rata-rata pengungkapan aspek Lingkungan dengan menggunakan SRDI sebesar 0,377122 dengan nilai minimum 0,0000 (0%) dan nilai maksimum 0,9706 (97,06%). Sedangkan untuk Rata-rata pengungkapan aspek sosial dengan menggunakan SRDI sebesar 0,387960 dengan nilai minimum 0,0625 (6,25%) dan nilai maksimum 0,9375 (94%). Maka dapat diketahui persentase aspek ekonomi dengan menggunakan SRDI lebih banyak diungkapkan oleh perusahaan-perusahaan sampel dalam penelitian ini.

Nilai rata-rata dari variabel ROA (Y) sebesar 0,066156 dengan nilai minimum -0,1185 dan nilai maksimum 0,1787.

4.3 ANALISIS STATISTIK

4.3.1 Uji Penyimpangan Asumsi Klasik

4.3.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebuah distribusi data itu normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan adalah dengan pengujian *Komolgorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *Komolgorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

- Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka data residual berdistribusi normal.
- Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05 maka data residual tidak berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas dengan *Komolgorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 3

Hasil Uji Komolgorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,05789359
Most Extreme Differences	Absolute	,122
	Positive	,122
	Negative	-,078
Test Statistic		,122
Asymp. Sig. (2-tailed)		,093^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



Berdasarkan hasil uji normalitas dengan tes *Komolgorov-Smirnov* diatas dapat diketahui bahwa $\text{Asymp. Sig. (2-tailed)} = 0,093 > 0,05$, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.3.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menunjukkan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi diantara variabel. Uji multikolinearitas dilakukan dengan cara melihat nilai *tolerance* dan nilai *Varian Inflation Factor* (VIF).

Jika nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas dalam regresi tersebut. Hasil uji multikolinearitas dengan nilai *tolerance* dan nilai VIF yang diambil adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 4

Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,014	,026		,529	,600		
SRDI_Ekonomi	,151	,053	,521	2,839	,007	,595	1,681
SRDI_Lingkungan	,046	,050	,173	,927	,359	,575	1,740
SRDI_Sosial	-,141	,069	-,453	-2,053	,047	,411	2,433

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dengan metode nilai *tolerance* dan nilai VIF dapat dilihat bahwa semua nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Sehingga, model regresi ini tidak terdapat masalah multikolinearitas.

4.3.1.3 Uji Heterokedasi

Uji ini bertujuan menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokodesitas. Hasil uji heterokedasi pada penelitian ini menggunakan metode uji Glejser adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 5

Hasil Uji Heterokedasi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,032	,014		2,289	,027
	SRDI_Ekonomi	,008	,028	,054	,275	,785
	SRDI_Lingkungan	,010	,027	,077	,384	,703
	SRDI_Sosial	,018	,037	,115	,482	,632

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan hasil uji heterokedasi menggunakan metode uji Glejser dapat dilihat bahwa uji signifikansi $> 0,05$. Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

4.3.1.4 Uji Autokorelasi

Hasil uji Autokorelasi pada penelitian ini menggunakan metode uji Run Test. Run test sebagai bagian dari statistik non-parametrik digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah random. Run test digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (Ghozali 2011). Dasar pengambilan keputusan dari uji ini adalah:

- Jika nilai Asymp sig (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak ada auto korelasi
- Jika nilai Asymp sig (2-tailed) $< 0,05$ maka ada auto korelasi.

Hasil uji Autokorelasi pada penelitian ini menggunakan metode uji *Run Test* yang adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 6

Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,00236
Cases < Test Value	22
Cases >= Test Value	23
Total Cases	45
Number of Runs	19
Z	-1,204
Asymp. Sig. (2-tailed)	,229

a. Median

Berdasarkan hasil uji Autokorelasi menggunakan metode uji *run test* dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05. Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya autokorelasi.

4.4 ANALISIS REGRESI BERGANDA

4.4.1 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis dalam penelitian menggunakan analisis linear berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel pengungkapan aspek ekonomi, pengungkapan aspek lingkungan dan pengungkapan aspek sosial terhadap kinerja keuangan.

Tabel 4. 7

Hasil regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,014	,026		,529	,600		
SRDI_Ekonomi	,151	,053	,521	2,839	,007	,595	1,681
SRDI_Lingkungan	,046	,050	,173	,927	,359	,575	1,740
SRDI_Sosial	-,141	,069	-,453	-2,053	,047	,411	2,433

a. Dependent Variable: ROA

Dari hasil analisis linear berganda diatas, maka persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,014 + 0,151 \text{ SRDI}_E + 0,046 \text{ SRDI}_L - 0,141 \text{ SRDI}_S$$

Keterangan:

- Y : *Return on Asset*
- SRDI_E : Pengungkapan aspek ekonomi
- SRDI_L : Pengungkapan aspek lingkungan
- SRDI_S : Pengungkapan aspek sosial

Pada persamaan diatas menunjukkan pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Adapun arti dari koefisien regresi tersebut adalah:

1. Nilai konstanta 0,014, hasil tersebut dapat diartikan apabila pengungkapan aspek ekonomi, pengungkapan aspek lingkungan dan pengungkapan aspek sosial sama dengan nol maka *Return on Asset* sebesar 0.014 satu satuan.

2. Nilai koefisien regresi variabel pengungkapan aspek ekonomi sebesar 0,151 dapat diartikan apabila kenaikan pengungkapan aspek ekonomi sebesar 1, maka *Retun on Asset* naik sebesar 0,151 satu satuan dengan asumsi variabel lain konstan.
3. Nilai koefisien regresi variabel pengungkapan aspek lingkungan sebesar 0,046 dapat diartikan apabila kenaikan pengungkapan aspek lingkungan sebesar 1, maka *Retun on Asset* naik sebesar 0,046 satu satuan dengan asumsi variabel lain konstan.
4. Nilai koefisien regresi variabel pengungkapan aspek sosial sebesar - 0,141 dapat diartikan apabila penurunan pengungkapan aspek sosial sebesar 1, maka *Retun on Asset* naik sebesar 0,141 satu satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

4.5 PENGUJIAN HIPOTESIS

4.5.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini menjelaskan seberapa besar proporsi variabel-variabel dependen (Y) dijelaskan oleh variabel-variabel independen. Nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square*. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 8

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,422 ^a	,178	,118	,0599743	1,444

a. Predictors: (Constant), SRDI_Sosial, SRDI_Ekonomi, SRDI_Lingkungan

b. Dependent Variable: ROA

Besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan (*Adjusted R Square*) sebesar 0,118 mempunyai makna variabel dependen (Y) dijelaskan oleh variabel independen (X) yaitu pengungkapan aspek ekonomi, pengungkapan aspek lingkungan dan pengungkapan aspek sosial sebesar 11,8% sisanya sebesar 88,2% dijelaskan oleh variabel lain.

4.5.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik-F)

Uji F adalah uji simultan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan aspek ekonomi, pengungkapan aspek lingkungan dan pengungkapan aspek sosial terhadap kinerja keuangan. Hasil uji signifikansi (uji-F) dapat dilihat pada tabel 4.9 yang diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 9
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik-F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,032	3	,011	2,960	,043^b
	Residual	,147	41	,004		
	Total	,179	44			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), SRDI_Sosial, SRDI_Ekonomi, SRDI_Lingkungan

Dari hasil uji F diatas nilai signifikansi sebesar 0,043. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Model dalam penelitian ini telah layak karena nilai signifikansi $F < 0,05$ menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

4.5.3 Uji Statistik t

Uji statistik t adalah uji yang pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara terpisah terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini uji t digunakan untuk membuktikan pengaruh sustainability report yang dijabarkan dalam variabel pengungkapan aspek ekonomi, pengungkapan aspek lingkungan dan pengungkapan aspek sosial terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) secara individual dengan asumsi variabel lain konstan. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 10**Hasil Uji t**

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,014	,026		,529	,600		
SRDI_Ekonomi	,151	,053	,521	2,839	,007	,595	1,681
SRDI_Lingkungan	,046	,050	,173	,927	,359	,575	1,740
SRDI_Sosial	-,141	,069	-,453	-2,053	,047	,411	2,433

a. Dependent Variable: ROA

Hasil pengujian hipotesis berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa:

1. Pengujian hipotesis pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa pengungkapan aspek ekonomi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Dilihat dari tabel diatas pengungkapan aspek ekonomi memiliki tingkat koefisien regresi sebesar 0,151 dan tingkat signifikansi sebesar 0,007 dengan tingkat $\alpha = 5\%$, hal tersebut menunjukkan bahwa signifikansi $< \alpha$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pengungkapan aspek ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan, sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini berhasil dibuktikan.

2. Pengujian hipotesis kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa pengungkapan aspek lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Dilihat dari tabel diatas pengungkapan aspek lingkungan memiliki tingkat

koefisien regresi sebesar 0,046 dan tingkat signifikansi sebesar 0,359 dengan tingkat $\alpha = 5\%$, hal tersebut menunjukkan bahwa signifikansi $> \alpha$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pengungkapan aspek lingkungan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan, sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini gagal dibuktikan.

3. Pengujian hipotesis ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa pengungkapan aspek sosial berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Dilihat dari tabel diatas pengungkapan aspek sosial memiliki tingkat koefisien regresi sebesar -0,141 dan tingkat signifikansi sebesar 0,047 dengan tingkat $\alpha = 5\%$, hal tersebut menunjukkan bahwa signifikansi $< \alpha$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pengungkapan aspek lingkungan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan, sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini gagal dibuktikan.

4.6 REKAPITULASI HASIL UJI HIPOTESIS

Tabel 4. 11

Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Penjelasan Hasil	Hasil
H1: Pengungkapan aspek ekonomi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan	pengungkapan aspek ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan	Diterima dengan sig 0,007 < 0,05

Hipotesis	Penjelasan Hasil	Hasil
H2: Pengungkapan aspek lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan	pengungkapan aspek lingkungan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan	Ditolak dengan sig $0,359 > 0,05$
H3: Pengungkapan aspek sosial berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan	pengungkapan aspek sosial berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan	Ditolak dengan sig $0,047 < 0,05$

4.7 PEMBAHASAN

4.7.1 Pengaruh Pengungkapan Aspek Ekonomi Terhadap Kinerja Perusahaan

Hipotesis pertama menyatakan bahwa pengungkapan aspek ekonomi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Hasil regresi linear berganda menunjukkan pengungkapan aspek ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan, maka hipotesis pertama diterima. Hal ini dapat diartikan, jika pengungkapan aspek ekonomi mengalami peningkatan, maka kinerja perusahaan juga akan mengalami peningkatan. Pengungkapan aspek ekonomi memperlihatkan kinerja operasi perusahaan terhadap lingkungan ekonomi dalam lingkup kecil maupun besar. Pengungkapan aspek-aspek ekonomi perusahaan menjadi tanda yang penting bagi para investor. Perusahaan yang mampu memberikan kontribusi yang penting terhadap perekonomian berarti

memiliki kinerja yang baik. Perusahaan seperti itu tentunya akan diminati oleh para investor. Dana dari para investor akan meningkatkan modal kerja perusahaan dan mampu meningkatkan operasinya. Dengan demikian perusahaan akan memiliki kinerja keuangan yang baik.

Hasil penelitian dalam skripsi ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Sitepu (2009) yang menunjukkan hasil bahwa kinerja ekonomi memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan.

4.7.2 Pengaruh Pengungkapan Aspek Lingkungan Terhadap Kinerja Perusahaan

Hipotesis kedua menyatakan bahwa pengungkapan aspek lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Hasil regresi linear berganda menunjukkan pengungkapan aspek lingkungan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan, maka hipotesis kedua di tolak. Hal ini dapat diartikan, jika pengungkapan aspek lingkungan mengalami peningkatan, maka kinerja perusahaan tidak mengalami peningkatan yang signifikan. Pengungkapan aspek lingkungan dimana perusahaan mengungkapkan dampak terhadap sistem alami hidup dan tidak hidup, termasuk ekosistem, tanah, udara, dan air tidak menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu pengungkapan aspek lingkungan tidak memiliki dampak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian dalam skripsi ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Natalia dan Taringan (2014) dan Najmah (2015) yang menunjukkan

hasil bahwa pengungkapan aspek lingkungan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan.

4.7.3 Pengaruh Pengungkapan Aspek Sosial Terhadap Kinerja Perusahaan

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa pengungkapan aspek sosial berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Hasil regresi linear berganda menunjukkan pengungkapan aspek sosial berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan, maka hipotesis ketiga di tolak. Hal ini dapat diartikan, jika pengungkapan aspek sosial mengalami peningkatan, maka kinerja perusahaan akan mengalami penurunan. Pengungkapan aspek sosial tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan karena pengungkapan aspek sosial mempengaruhi nilai perusahaan secara bertahap. Setelah mempengaruhi nilai perusahaan, pengungkapan aspek sosial mempengaruhi respon pasar kemudian mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Semua itu terjadi dalam rentang waktu yang lama sehingga dalam rentang waktu yang pendek pengungkapan aspek sosial tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian dalam skripsi ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Nofianto dan Agustina (2014) dan (Widarjono 2015) yang menyatakan pengungkapan aspek sosial berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

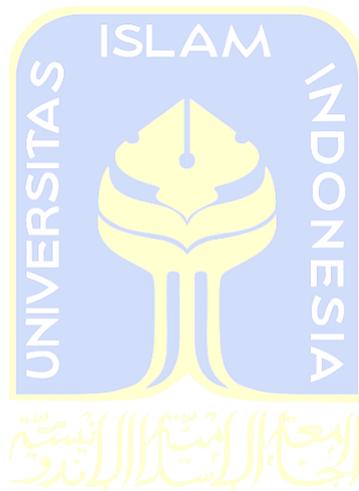
1. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengungkapan aspek ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dapat diartikan, jika pengungkapan aspek ekonomi mengalami peningkatan, maka kinerja perusahaan juga akan mengalami peningkatan.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengungkapan aspek lingkungan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dapat diartikan, jika pengungkapan aspek lingkungan mengalami peningkatan, maka kinerja perusahaan tidak mengalami peningkatan yang signifikan.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengungkapan aspek sosial berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dapat diartikan, jika pengungkapan aspek sosial mengalami peningkatan, maka kinerja perusahaan akan mengalami penurunan.

5.2 SARAN

1. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya mempertimbangkan topik ini jika akan dilakukan dengan rentang waktu yang pendek. Hal ini

dikarenakan pengungkapan *sustainability report* akan lebih terlihat dampaknya dalam kurun waktu yang panjang.

2. Peneliti selanjutnya juga hendaknya mempertimbangkan topik ini jika akan dilakukan dengan kurun waktu dekat, karena masih sedikit perusahaan yang mengeluarkan *sustainability report*.
3. Peneliti selajutnya bisa menambahkan pengukuran kinerja keuangan lain tidak hanya ROA



DAFTAR REFERENSI

- Adhima, Mochammad Fauzan. 2012. "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Profitabilitas Perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brwijaya Malang* 1 (1).
- Bugin, Burhan. 2005. *Metododologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Burhan, Annisa Hayatun N, and Wiwin Rahmanti. 2012. "The Impact of Sustainability Reporting on Company Performance." *Jurnal of Economics, Business and Accountancy Ventura* 15 (2):257–72.
- Deegan, Craig, and Jeffrey Unerman. 2011. *Financial Accounting Theory 2ed Edition*. Sydney: McGraw-Hill.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: Alfabeta.
- Freeman, RE. 1984. *Strategic Managemen, A Stakeholder Approach*. Massachusetts: Pitman Publishing Inc.
- Global Reporting Initiative. 2013. G4 Pedoman pelaporan keberlanjutan, issued 2013. www.globalreporting.org.
- . 2017. "About Sustainability Reporting." 2017. <https://www.globalreporting.org>.
- Habib, Fariz. 2017. "Catatan Akhir Tahun-2016: Perkembaga Pelaporan Berkelanjutan Di Indonesia." 2017. <https://farizhabib.wordpress.com/2017/01/06/catatan-akhir-tahun-2016-perkembangan-pelaporan-berkelanjutan-di-indonesia/>.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. <https://doi.org/978-602-8800-73-0>.
- Lesmana, Yuliani, and Josua Taringan. 2014. "Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Dari Sisi Asset Management Ratios." *Business Accounting Review* 2 (1):101–10.
- Najmah, Kiko Miyasita. 2015. "Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013)." Universitas Islam Indonesia.
- Natalia, Ria, and Josua Taringan. 2014. "Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Dari Sisi Profitability Ratio." *Business Accounting Review* 2 (1):111–20.
- Nofianto, Eko, and Linda Agustina. 2014. "Analisis Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." *Accounting Analysis Journal* 3 (3):343–51.

- Pearce II, John A, and Richard B Robinson. 2013. *Manajemen Strategis*. Jakarta: Salemba Empat.
- “Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).” 2009.
- Sitepu, Surya Syahputra. 2009. “Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Kinerja Perusahaan.” Universitas Gadjah Mada.
- Sularso, Sri. 2003. *Metode Penelitian Akuntansi: Sebuah Pendekatan Replikasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Susanti, Reni. 2017. “Kasus Limbah Rancaekek Masuk Ke Mahkamah Agung.” 2017.
<http://regional.kompas.com/read/2017/03/14/10050091/kasus.limbah.rancaek.ek.masuk.ke.mahkamah.agung>.
- Susanto, Yohanes Kurniawan, and Josua Taringan. 2013. “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Profitabilitas Perusahaan.” *Business Accounting Review* 1.
- Widarjono, Agus. 2015. *Statistika Terapan Dengan Excel Dan SPSS*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Yusuf, Arif Anwar. 2014. “Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Perusahaan Go Public (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI).” Universitas Islam Indonesia.



LAMPIRAN 1

Daftar Nama Perusahaan Sampel

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Astra Internasional	ASII
2	Astra Agro Lestari	AALI
3	Akr Corpindo	AKRA
4	Aneka Tambang	ANTM
5	XL Axiata	EXCL
6	Garuda Indonesia	GIAA
7	Vale Indonesia	INCO
8	Indocement Tunggul Prakarsa	INTP
9	Indo Tambang Raya Megah	ITMG
10	Jasa Marga	JSMR
11	Bukit Asam	PTBA
12	Semen Indonesia	SMGR
13	Telkom Indonesia	TLKM
14	Wijaya Karya	WIKA
15	Wijaya Karya Beton	WTON

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
LAMPIRAN 2

Sustainability Report Disclosure Index (Gri-G4)

KATEGORI : EKONOMI

Aspek: Kinerja Ekonomi

G4-EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan
G4-EC2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang lainnya kepada kegiatan organisasi karena perubahan iklim
G4-EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas program imbalan pasti
G4-EC4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah

Aspek : Keberadaan Pasar

G4-EC5	Rasio upah standar pegawai pemula (entry level) menurut gender
--------	--

	dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan
G4-EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan

Aspek: Dampak Ekonomi Tidak Langsung

G4-EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan
G4-EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak

Aspek: Praktik Pengadaan

G4-EC9	Perbandingan pembelian dari pemasok lokal di lokasi operasional yang signifikan
--------	---

KATEGORI : LINGKUNGAN

Aspek : Bahan

G4-EN1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume
G4-EN2	Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang

Aspek: Energi

G4-EN3	Konsumsi energi dalam organisasi
G4-EN4	Konsumsi energi di luar organisasi
G4-EN5	Intensitas energi
G4-EN6	Pengurangan konsumsi energi
G4-EN7	Pengurangan kebutuhan energi pada produk dan jasa

Aspek: Air

G4-EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber
G4-EN9	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air
G4-EN10	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali

Aspek: Keanekaragaman Hayati

G4-EN11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
G4-EN12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
G4-EN13	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan
G4-EN14	Jumlah total spesies dalam iucn red list dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan

Aspek: Emisi

G4-EN15	Emisi gas rumah kaca (grk) langsung (cakupan 1)
G4-EN16	Emisi gas rumah kaca (grk) energi tidak langsung (cakupan 2)
G4-EN17	Emisi gas rumah kaca (grk) tidak langsung lainnya (cakupan 3)
G4-EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca (grk)
G4-EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (grk)
G4-EN20	Emisi bahan perusak ozon (bpo)
G4-EN21	Nox, sox, dan emisi udara signifikan lainnya

Aspek: Efluen dan Limbah

G4-EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan
G4-EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
G4-EN24	Jumlah dan volume total tumpahan signifikan
G4-EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel
G4-EN26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkena dampak dari air buangan dan limpasan dari organisasi

Aspek: Produk dan Jasa

G4-EN27	Tingkat mitigasi dampak terhadap dampak lingkungan produk dan jasa
G4-EN28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut kategori

Aspek: Kepatuhan

G4-EN29	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter
---------	--

	karena ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan
--	---

Aspek: Transportasi

G4-EN30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi, dan pengangkutan tenaga kerja
---------	---

Aspek Lain-Lain

G4-EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis
---------	---

Aspek: Asesmen atas Lingkungan

G4-EN32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan
G4-EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil

Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

G4-EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
---------	---

KATEGORI : SOSIAL

Sub-Kategori: Praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja

Aspek : Kepegawaian

G4-LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah
G4-LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan
G4-LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut gender

Aspek Hubungan Industrial

G4-LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama
--------	--

Aspek : Kesehatan dan Keselamatan Kerja

G4-LA5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen-pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja
G4-LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender
G4-LA7	Pekerja yang sering terkena atau berisiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka
G4-LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja

Aspek Pelatihan dan Pendidikan

G4-LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender, dan menurut kategori karyawan
G4-LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti
G4-LA11	Persentase karyawan yang menerima reviu kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan

Aspek: Keragaman dan Kesetaraan Peluang

G4-LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya
---------	---

Aspek: Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki

G4-LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan
---------	---

Aspek: Asesmen Pemasok atas Praktik Ketenagakerjaan

G4-LA14	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan
G4-LA15	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil

Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

G4-LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
---------	---

Sub-Kategori: Hak Asasi Manusia

Aspek: Investasi

G4-HR1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia
G4-HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih

Aspek: Non-Diskriminasi

G4-HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang diambil
--------	---

Aspek: Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama

G4-HR4	Operasi dan pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau berisiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja bersama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut
--------	--

Aspek: Pekerja Anak

G4-HR5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif
--------	--

Aspek: Pekerja Paksa atau Wajib Kerja

G4-HR6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja
--------	--

Aspek: Praktik Pengamanan

G4-HR7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia di organisasi yang relevan dengan operasi
--------	--

Aspek: Hak Adat

G4-HR8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil
--------	--

Aspek: Asesmen

G4-HR9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan reviu atau asesmen dampak hak asasi manusia
--------	--

Aspek: Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia

G4-HR10	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia
G4-HR11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil

Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia

G4-HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal
---------	--

Sub-Kategori: Masyarakat

Aspek: Masyarakat Lokal

G4-SO1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan
--------	--

G4-SO2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal
--------	--

Aspek: Anti Korupsi

G4-SO3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi
G4-SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi
G4-SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil

Aspek: Kebijakan Publik

G4-SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat
--------	---

Aspek: Anti Persaingan

G4-SO7	Jumlah total tindakan hukum terkait anti persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya
--------	--

Aspek: Kepatuhan

G4-SO8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan
--------	--

Aspek: Asesmen Pemasok atas Dampak pada Masyarakat

G4-SO9	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria dampak terhadap masyarakat
G4-SO10	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil

Aspek: Mekanisme Pengaduan Dampak terhadap Masyarakat

G4-SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
---------	--

Sub-Kategori: Tanggungjawab atas Produk

Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan

G4-PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan yang dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan
G4-PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis hasil

Aspek: Pelabelan Produk dan Jasa

G4-PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis
G4-PR4	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil
G4-PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan

Aspek: Komunikasi Pemasaran

G4-PR6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan
G4-PR7	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil

Aspek: Privasi Pelanggan

G4-PR8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
--------	--

Aspek: Kepatuhan

G4-PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk dan jasa
--------	--

LAMPIRAN 3
Data Pengungkapan *Sustainability Report*

SRDI	2014														
	AAII	AALI	AKRA	ANTM	EXCL	GIAA	INCO	INTP	ITMG	JSMR	PTBA	SMGR	TLKM	WIKA	WTON
Kategori: Ekonomi															
G4-EC1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
G4-EC2	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
G4-EC3	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0
G4-EC4	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0
G4-EC5	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
G4-EC6	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0
G4-EC7	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
G4-EC8	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
G4-EC9	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1
Jumlah	5	5	9	3	3	5	6	7	7	5	9	7	6	7	4
Kategori: Lingkungan															
G4-EN1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0
G4-EN2	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0
G4-EN3	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
G4-EN4	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0
G4-EN5	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0
G4-EN6	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
G4-EN7	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0
G4-EN8	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0
G4-EN9	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0
G4-EN10	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0
G4-EN11	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1
G4-EN12	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
G4-EN13	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0
G4-EN14	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
G4-EN15	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1
G4-EN16	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1
G4-EN17	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1
G4-EN18	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1
G4-EN19	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
G4-EN20	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0
G4-EN21	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0
G4-EN22	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1

G4-EN23	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1
G4-EN24	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1
G4-EN25	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1
G4-EN26	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0
G4-EN27	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0
G4-EN28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
G4-EN29	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0
G4-EN30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
G4-EN31	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1
G4-EN32	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
G4-EN33	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
G4-EN34	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
Jumlah	6	22	10	26	3	16	16	22	15	5	29	19	6	6	13
Kategori: Sosial															
G4-LA1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
G4-LA2	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0
G4-LA3	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0
G4-LA4	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
G4-LA5	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0
G4-LA6	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
G4-LA7	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0
G4-LA8	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
G4-LA9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
G4-LA10	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
G4-LA11	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1
G4-LA12	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0
G4-LA13	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1
G4-LA14	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1
G4-LA15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
G4-LA16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
G4-HR1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
G4-HR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
G4-HR3	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
G4-HR4	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1
G4-HR5	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0
G4-HR6	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
G4-HR7	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1
G4-HR8	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0
G4-HR9	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
G4-HR10	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0
G4-HR11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0

G4-HR12	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
G4-SO1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
G4-SO2	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0
G4-SO3	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1
G4-SO4	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1
G4-SO5	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1
G4-SO6	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
G4-SO7	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
G4-SO8	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1
G4-SO9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
G4-SO10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
G4-SO11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
G4-PR1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0
G4-PR2	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
G4-PR3	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1
G4-PR4	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0
G4-PR5	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1
G4-PR6	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
G4-PR7	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0
G4-PR8	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1
G4-PR9	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Jumlah	12	18	20	20	14	23	12	18	14	15	36	22	22	22	21

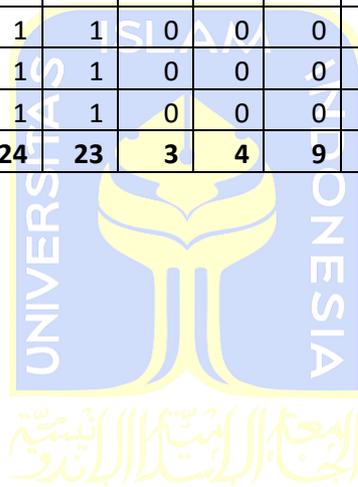
SRDI	2015														
	AAII	AALI	AKRA	ANTM	EXCL	GIAA	INCO	INTP	ITMG	JSMR	PTBA	SMGR	TLKM	WIKA	WTON
Kategori: Ekonomi															
G4-EC1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
G4-EC2	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0
G4-EC3	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0
G4-EC4	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0
G4-EC5	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1
G4-EC6	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
G4-EC7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
G4-EC8	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
G4-EC9	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1
Jumlah	3	5	9	6	2	4	5	6	4	5	9	7	6	5	5
Kategori: Lingkungan															
G4-EN1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0
G4-EN2	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0
G4-EN3	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0

G4-EN4	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0
G4-EN5	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0
G4-EN6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
G4-EN7	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0
G4-EN8	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0
G4-EN9	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0
G4-EN10	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
G4-EN11	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0
G4-EN12	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0
G4-EN13	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0
G4-EN14	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0
G4-EN15	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0
G4-EN16	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0
G4-EN17	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
G4-EN18	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0
G4-EN19	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
G4-EN20	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0
G4-EN21	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0
G4-EN22	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1
G4-EN23	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1
G4-EN24	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1
G4-EN25	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1
G4-EN26	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0
G4-EN27	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
G4-EN28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
G4-EN29	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0
G4-EN30	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0
G4-EN31	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0
G4-EN32	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0
G4-EN33	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
G4-EN34	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
Jumlah	11	21	18	29	4	14	19	20	16	4	33	11	3	7	6
Kategori: Sosial															
G4-LA1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
G4-LA2	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0
G4-LA3	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0
G4-LA4	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0
G4-LA5	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0
G4-LA6	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
G4-LA7	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
G4-LA8	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1

G4-LA9	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
G4-LA10	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1
G4-LA11	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1
G4-LA12	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1
G4-LA13	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0
G4-LA14	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0
G4-LA15	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0
G4-LA16	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0
G4-HR1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
G4-HR2	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
G4-HR3	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0
G4-HR4	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1
G4-HR5	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
G4-HR6	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
G4-HR7	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
G4-HR8	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
G4-HR9	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
G4-HR10	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
G4-HR11	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
G4-HR12	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
G4-SO1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
G4-SO2	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0
G4-SO3	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1
G4-SO4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1
G4-SO5	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1
G4-SO6	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
G4-SO7	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
G4-SO8	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
G4-SO9	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0
G4-SO10	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
G4-SO11	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0
G4-PR1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0
G4-PR2	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0
G4-PR3	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1
G4-PR4	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0
G4-PR5	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1
G4-PR6	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
G4-PR7	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0
G4-PR8	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
G4-PR9	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Jumlah	12	36	25	42	8	11	22	13	10	14	45	14	19	10	22

G4-EN26	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
G4-EN27	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1
G4-EN28	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
G4-EN29	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0
G4-EN30	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
G4-EN31	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0
G4-EN32	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0
G4-EN33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
G4-EN34	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1
Jumlah	10	21	13	15	14	14	4	6	15	4	18	11	2	0	9
Kategori: Sosial															
G4-LA1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1
G4-LA2	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1
G4-LA3	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0
G4-LA4	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
G4-LA5	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0
G4-LA6	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1
G4-LA7	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0
G4-LA8	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
G4-LA9	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1
G4-LA10	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
G4-LA11	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1
G4-LA12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0
G4-LA13	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0
G4-LA14	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1
G4-LA15	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
G4-LA16	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
G4-HR1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
G4-HR2	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
G4-HR3	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1
G4-HR4	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1
G4-HR5	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
G4-HR6	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
G4-HR7	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1
G4-HR8	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
G4-HR9	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
G4-HR10	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
G4-HR11	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
G4-HR12	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
G4-SO1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
G4-SO2	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0

G4-SO3	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1
G4-SO4	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1
G4-SO5	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
G4-SO6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
G4-SO7	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
G4-SO8	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1
G4-SO9	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
G4-SO10	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
G4-SO11	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
G4-PR1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
G4-PR2	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1
G4-PR3	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
G4-PR4	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
G4-PR5	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1
G4-PR6	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
G4-PR7	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0
G4-PR8	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1
G4-PR9	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0
Jumlah	10	38	25	13	24	23	3	4	9	15	40	5	19	5	24



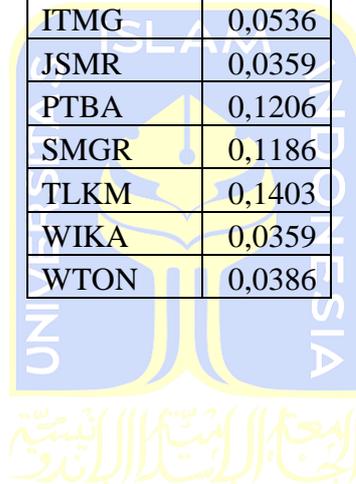
LAMPIRAN 4

Data Return on Asset

2014	
Kode Perusahaan	ROA
ASII	0,0699
AALI	0,1413
AKRA	0,0535
ANTM	-0,0352
EXCL	-0,0126
GIAA	-0,1185
INCO	0,0738
INTP	0,1787
ITMG	0,1534
JSMR	0,0388
PTBA	0,1254
SMGR	0,1622
TLKM	0,1522
WIKA	0,0472
WTON	0,0851

2015	
Kode Perusahaan	ROA
ASII	0,0636
AALI	0,0323
AKRA	0,0696
ANTM	-0,0475
EXCL	-0,0004
GIAA	0,0236
INCO	0,0221
INTP	0,1541
ITMG	0,0536
JSMR	0,0359
PTBA	0,1206
SMGR	0,1186
TLKM	0,1403
WIKA	0,0359
WTON	0,0386

2016	
Kode Perusahaan	ROA
ASII	0,0938
AALI	0,0873
AKRA	0,0661
ANTM	0,0022
EXCL	0,0068
GIAA	0,0025
INCO	0,0009
INTP	0,1284
ITMG	0,1080
JSMR	0,0337
PTBA	0,1090
SMGR	0,1025
TLKM	0,1624
WIKA	0,0369
WTON	0,0604



LAMPIRAN 5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,05789359
Most Extreme Differences	Absolute	,122
	Positive	,122
	Negative	-,078
Test Statistic		,122
Asymp. Sig. (2-tailed)		,093 ^c

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

LAMPIRAN 6
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,014	,026		,529	,600		
SRDI_Ekonomi	,151	,053	,521	2,839	,007	,595	1,681
SRDI_Lingkungan	,046	,050	,173	,927	,359	,575	1,740
SRDI_Sosial	-,141	,069	-,453	-2,053	,047	,411	2,433

- a. Dependent Variable: ROA

LAMPIRAN 7
Hasil Uji Heterokodesitas

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,032	,014		2,289	,027
	SRDI_Ekonomi	,008	,028	,054	,275	,785
	SRDI_Lingkungan	,010	,027	,077	,384	,703
	SRDI_Sosial	,018	,037	,115	,482	,632

a. Dependent Variable: ABS_RES



LAMPIRAN 8
Hasil Uji Autokorelasi Run Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,00236
Cases < Test Value	22
Cases >= Test Value	23
Total Cases	45
Number of Runs	19
Z	-1,204
Asymp. Sig. (2-tailed)	,229

a. Median

LAMPIRAN 9

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SRDI_Sosial, SRDI_Ekonomi, SRDI_Lingkungan ^b		Enter

a. Dependent Variable: ROA

b. All requested variables entered.



Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,422 ^a	,178	,118	,0599743	1,444

a. Predictors: (Constant), SRDI_Sosial, SRDI_Ekonomi, SRDI_Lingkungan

b. Dependent Variable: ROA



ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,032	3	,011	2,960	,043 ^b
	Residual	,147	41	,004		
	Total	,179	44			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), SRDI_Sosial, SRDI_Ekonomi, SRDI_Lingkungan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,014	,026		,529	,600		
SRDI_Ekonomi	,151	,053	,521	2,839	,007	,595	1,681
SRDI_Lingkungan	,046	,050	,173	,927	,359	,575	1,740
SRDI_Sosial	-,141	,069	-,453	-2,053	,047	,411	2,433

a. Dependent Variable: ROA

